

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'l di Banyuwangi).

(Preparation of Financial Statements UMKM Financially Accounting Standards-Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP)(Case in UD. Mebel Novel'l in Banyuwangi))

Abdul Muchid
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: iamuba@yahoo.com

Abstrak

Laporan keuangan UMKM sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. Ikatan Akuntan Indonesia sudah menyiapkan SAK- ETAP (Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan UD. Mebel Novel'l berdasarkan SAK-ETAP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan laporan yang dibuat UD. Mebel Novel'l hanya menggunakan pencatatan barang masuk dan keluar setiap harinya yang dibuat oleh bagian keuangan. Laporan keuangan UD. Mebel Novel'l dibuat peneliti berdasarkan informasi yang didapat peneliti selama penelitian yang kemudian diolah menjadi laporan keuangan yang sesuai kaidah SAK-ETAP yaitu, laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan UMKM, Laporan Keuangan SAK-ETAP.

Abstract

The financial statements of UMKM is very simple and tends to ignore the standard rules of financial administration. Ikatan Akuntan Indonesia has prepared SAK- ETAP (Accounting Standards Financially- Entities Without Public Accountability) to facilitate UMKM in their efforts to prepare financial statements. This study aims to prepare financial statements UD. Mebel Novel'l based SAK-ETAP. This study uses descriptive qualitative research methods. Source of data used are primary and secondary data. The results showed that the report made UD. Mebel Novel'l only use recording of goods in and out each day made by the finance department. The financial statements of UD. Mebel Novel'l made of researchers based on information obtained during the study researchers were then processed into financial statements according to the rules SAK-ETAP ie, balance sheet, income statement, statement of changes in capital, cash flow statement and notes to the financial statements.

Keywords: UMKM Financial Statements, Financial Statements SAK-ETAP.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari kedudukan dan fungsi penting yang secara bersama-sama dengan badan usaha milik negara atau swasta dalam melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat. Fungsi UMKM yaitu, sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian. UMKM berperan mempertinggi taraf hidup

dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya (Yuniarta, 2013).

Faktanya UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah yang disebabkan beberapa faktor yaitu: rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Pendidikan yang diartikan sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal. Pelaku usaha sektor kecil hendaknya memahami teknologi informasi, agar apa yang telah direncanakan dan diprogramkan dapat dijalankan. Dalam menyusun laporan keuangan harus memenuhi

karakteristik kualitatif laporan keuangan (Sariningtyas, 2012).

Ikatan Akuntan Indonesia sudah menyiapkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) untuk UMKM yang dinamakan dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang resmi diberlakukan efektif 1 Januari 2011. Laporan keuangan entitas menurut Standar Akuntansi Keuangan meliputi; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Prasetya (2012) menyebutkan perusahaan kecil seperti UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan menggunakan SAK. SAK-ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan SAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Sesuai ruang lingkup SAK-ETAP maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik (entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum).

Pertumbuhan UMKM di provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan yang pesat sepanjang tahun 2011 terbukti mampu berkontribusi dalam pembentukan PDB sebesar 57,60% yaitu: Usaha Mikro sebanyak 32,02%, Usaha Kecil sejumlah 10,99%, dan Usaha Menengah sejumlah 14,59%. Nilai rata-rata pembentukan PDB oleh UMKM Rp 24,8 juta per unit usaha. UMKM mampu merekrut tenaga kerja baru sebanyak 2,32 juta orang, atau setara dengan 97,8% dari lapangan kerja baru yang diciptakan UMKM dan usaha besar di tahun 2011. Penyerapan tenaga kerja baru banyak dilakukan oleh Usaha Mikro, jumlahnya 1,94 juta orang. Usaha Kecil mampu menyerap tenaga kerja baru sebanyak 292.000 orang (Binarto, 2013). Penyaluran kredit UMKM di Jawa Timur berdasarkan catatan Bank Indonesia mengalami kenaikan sebesar 24,37% atau naik sebanyak Rp 79,16 triliun. Di tahun 2014 UMKM di Jawa Timur terus mengalami peningkatan yaitu sebesar 19,12% atau senilai Rp 84,99 triliun ditriwulan pertama tahun 2014 (Ningrum, 2013).

Kabupaten Banyuwangi mampu menyumbangkan pendapatan domestik regional bruto mencapai lebih dari 80% dibandingkan sumbangan dari sektor industri besar. Di Kabupaten Banyuwangi sampai tahun 2006 tercatat memiliki 116.709 UMKM yang tersebar di 24 Kecamatan hingga di tahun 2011 Kabupaten Banyuwangi tercatat memiliki 131.866 UMKM. UMKM di setiap kecamatan berdasarkan hasil pencatatan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi terdiri dari berbagai usaha di bidang industri, jasa rumah makan, jasa perdagangan dan jasa rumah tangga seperti tukang jahit, servis motor, persewaan dan berbagai jenis usaha lainnya. Masalah utama yang sering dihadapi UMKM di Kabupaten Banyuwangi salah satunya yaitu manajemen pengelolaan keuangan yang kurang baik yaitu kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan usaha mereka (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi, 2013).

Tahun 2012 Kabupaten Banyuwangi memiliki jumlah UMKM sebesar 133.866 dan berkembang pesat di tahun 2013 menjadi 296.706 UMKM yang tersebar di 24 kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi. UMKM di

Kabupaten Banyuwangi terdiri dari berbagai sektor yaitu: pertanian; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; konstruksi; perdagangan hotel dan restoran; transportasi; keuangan; dan jasa-jasa. Salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun yaitu di sektor industri pengolahan, data BPS menyebutkan industri pengolahan Kabupaten Banyuwangi mengalami peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto di tahun 2010 sejumlah 1.272.557,76 juta meningkat di tahun 2011 menjadi 1.417.873,36 juta dan terus mengalami peningkatan di tahun 2012 menjadi 1.626.602,91 juta (Badan Pusat Statistik, 2012). UMKM mebel merupakan salah satu UMKM yang termasuk dalam sektor industri pengolahan kayu dan hasil hutan. Jumlah PDRB pada sektor ini terus mengalami peningkatan dari tahun 2010 sebesar 27.466,81 juta menjadi 33.842 juta di tahun 2012 (Badan Pusat Statistik, 2012).

UD Mebel Novel'l merupakan salah satu UMKM mebel di Kabupaten Banyuwangi. UD Mebel Novel'l berada di jalan S. Parman 59 Kecamatan Banyuwangi. UMKM ini memiliki pangsa pasar regional hingga nasional. Penjualan dari produk-produk UD Mebel Novel'l tidak hanya dijual untuk mencukupi kebutuhan lokal yaitu di Kabupaten Banyuwangi, tetapi mereka juga merambah hingga ke Pulau Bali. Omset per bulan dari mebel ini berdasarkan informasi dari pemilik mencapai lebih dari Rp 100.000.000,00. Tetapi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang dianggap rumit. Mereka hanya menggunakan nota dan kemudian dicatat dalam buku barang keluar dan barang masuk, sehingga informasi yang dihasilkan hanya berupa informasi berapa penjualan mereka dan berapa jumlah barang masuk saja.

Penelitian terdahulu Leries (2014) menyatakan penerapan laporan keuangan CV. Citra Pandion Bernas belum sepenuhnya dilakukan berdasarkan SAK-ETAP. Masih terdapat beberapa unsur laporan keuangan yang tidak disajikan oleh CV. Citra Pandion Bernas seperti laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, serta pembelian perlengkapan kantor yang dikelompokkan ke dalam akun beban seharusnya hanya jumlah perlengkapan yang digunakan dalam aktivitas operasi perusahaan atau terpakai saja yang dijadikan beban yaitu 70% dari jumlah perlengkapan. Azaria (2013) melakukan penelitian pada UMKM unggulan di Kabupaten Kota Blitar menyatakan bahwa pelaporan keuangan pada UMKM tersebut masih sederhana. Pemahaman para pelaku UMKM terhadap SAK-ETAP masih kurang karena latar belakang pendidikan dan juga sosialisasi ataupun pelatihan dari pemerintah dan lembaga yang menaungi UMKM masih kurang maksimal sehingga pemahaman akan pentingnya SAK-ETAP masih belum dipahami pelaku UMKM.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UD Mebel Novel'l yang merupakan UMKM Mebel di Kabupaten Banyuwangi. UD Mebel Novel'l beralamatkan di jalan S. Parman No. 59 Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 November 2014 sampai dengan tanggal 12 Januari 2015

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Penggunaan metode kualitatif karena adanya beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif karena lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Kristanto, 2011).

Jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer (*Primary Data*) yang diperoleh langsung dari perusahaan. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian (Indriantoro, 2009). Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pemilik dan bagian keuangan UD. Mebel Novel'l dalam bentuk hasil wawancara dan dokumentasi catatan keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam memperoleh data tersebut maka teknik yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

1. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan teknik wawancara semiterstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana narasumber diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2013). Wawancara akan dilakukan kepada Pemilik UD. Mebel Novel'l dan bagian keuangan UD Mebel Novel'l.
2. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Kristanto, 2011). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang dimiliki UD. Mebel Novel'l.

3. Observasi yang dilakukan dengan cara meneliti bagaimana Informan dalam melakukan pencatatan keuangan perusahaan.

Analisis data menggunakan model analisis interaktif. Teori Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Reduksi data (*Data reduction*)
2. Penyajian data (*Data display*)
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pengujian keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang telah diperoleh dengan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan
2. Meningkatkan Ketekunan
3. Triangulasi
4. Analisis Kasus Negatif
5. Menggunakan Bahan Referensi
6. Mengadakan *Member Check*

Hasil Penelitian dan Pembahasan

UD. Mebel Novel'l merupakan usaha dagang milik perseorangan yang mulai didirikan pada Oktober 2012. termasuk dalam kriteria usaha menengah. Perusahaan ini terletak di Jalan S. Parman No. 59 Kabupaten Banyuwangi. Modal awal dari perusahaan berasal dari modal yang diberikan pemilik terhadap perusahaan. Produk-produk yang dijual perusahaan berupa *furniture* seperti: sofa, springbed, kasur busa, meja jati dan olahan kayu jati lainnya.

UD. Mebel Novel'l tidak memiliki laporan keuangan dalam usahanya. Sebagai pertanggungjawaban keuangan kepada pemilik modal, perusahaan hanya menggunakan catatan keuangan berupa nota-nota pembelian dan penjualan serta catatan pembelian barang dan penjualan barang dagang setiap harinya.

Laporan keuangan UD. Mebel Novel'l disusun peneliti dengan menggunakan dasar akrual sesuai dengan SAK-ETAP, 2009. Transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi kriteria pengakuan dari unsur laporan keuangan tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Akuntansi akrual menggambarkan pengaruh transaksi dengan peristiwa lain dan keadaan sumber daya pelaporan entitas ekonomi dan klaim pada periode di mana efek tersebut terjadi, meskipun penerimaan dan pembayaran kas terjadi pada periode berbeda (Harrison *et al*, 2012). Untuk itu peneliti menyusun laporan keuangan UD. Mebel Novel'l dengan beberapa tahapan atau siklus akuntansi, yaitu diawali dari tahap pencatatan, tahap pengihtisaran, dan tahap pelaporan keuangan.

Tahap Pencatatan

1. Transaksi/bukti transaksi

Untuk melakukan pencatatan akuntansi dibutuhkan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi yang dimaksud adalah transaksi keuangan yang terjadi dalam UD. Mebel Novel'1 selama satu periode dan berpengaruh terhadap arus kas perusahaan. Transaksi yang terjadi dicatat dan dibuktikan dengan faktur penjualan, faktur pembelian, bukti transfer, nota penjualan, kuitansi, dan lain-lain.

Mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti transaksi keuangan yang telah terjadi pada UD. Mebel Novel'1. Bukti-bukti transaksi harus dikumpulkan dan dilakukan analisis atas bukti transaksi tersebut. Tujuan dari analisis transaksi adalah untuk mengidentifikasi jenis akun yang terkait dan menentukan transaksi tersebut dimasukkan dalam kolom debit atau kredit

2. Penjualan

Setelah menganalisis dan mengidentifikasi transaksi yang terjadi hal yang dilakukan setelahnya adalah mencatat transaksi ke dalam daftar transaksi atau kejadian kronologis yang diekspresikan dalam istilah debit dan kredit pada akun-akun tertentu. Pada tahapan ini peneliti memasukkan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan ke dalam jurnal khusus yaitu: Jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan. Transaksi yang tidak termasuk dalam jurnal khusus dicatat dalam jurnal umum.

Tahap Pengikhtisaran

1. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar akun beserta saldonya pada periode tertentu. Biasanya, neraca saldo dibuat pada akhir periode akuntansi. Menyusun Ayat Jurnal Penyesuaian, sesuai dengan SAK-ETAP laporan keuangan harus bersifat andal yaitu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal, bebas dari kesalahan yang material dan bias dan penyajian secara wajar diharapkan dapat disajikan. Jurnal penyesuaian yang dibuat peneliti digunakan untuk menyesuaikan jumlah nominal yang sebenarnya dengan jumlah yang ada pada pencatatan transaksi yang telah dibuat.

2. Neraca Saldo Disesuaikan

Setelah semua ayat jurnal penyesuaian dibuat dan diposting ke buku besar, maka neraca saldo dibuat dari akun-akun buku besar dan dinamakan neraca saldo telah disesuaikan. Pada tahap ini peneliti menyusun kertas kerja yang berisi neraca saldo prasesuaian, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi dan neraca. Kertas kerja ini disusun peneliti untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan UD. Mebel Novel'1.

Tahap pelaporan.

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan keuangan UD. Mebel Novel'1 berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014.

Laporan ini disusun berdasarkan informasi dan bukti catatan yang dimiliki oleh UD. Mebel Novel'1 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 yang kemudian disesuaikan dengan kaidah penyusunan laporan keuangan menurut SAK-ETAP 2009.

Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto dari perusahaan (SAK-ETAP, 2009). Laporan laba rugi UD. Mebel Novel'1 dibuat berdasarkan atas informasi yang diberikan pemilik dan bagian keuangan UD. Mebel Novel'1 serta catatan keuangan yang dibuat bagian keuangan sejak tanggal 01 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014 yang kemudian disesuaikan dengan SAK-ETAP (2009). Adapun penjelasan dari informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi UD. Mebel Novel'1 adalah sebagai berikut:

| UD MEBEL NOVEL'L | |
|--------------------------------------|--------------------|
| LAPORAN LABA/RUGI | |
| Periode 1 Januari – 31 Desember 2014 | |
| Penjualan | Rp.1.993.880.000 |
| Potongan Penjualan | (Rp.39.877.000,) |
| Pers. Barang Awal | Rp. 431.200.000 |
| Pembelian | Rp.1.716.104.000 |
| Retur dan Potongan | (Rp. 21.000.000) |
| Barang Tersedia | Rp.2.115.104.000 |
| Persediaan Akhir | (Rp. 531.200.000) |
| B. Pokok Penjualan | (Rp.1.595.104.000) |
| Laba Kotor | Rp. 358.889.000 |
| Beban Operasi : | |
| Beban Penjualan | Rp. 22.736.000 |
| Beban Gaji | Rp. 72.000.000 |
| Beban Perlengkapan | Rp. 500.000 |
| Beban Administrasi dan Umum: | |
| Beban Listrik | Rp. 2.979.200 |
| Beban Telepon | Rp. 2.240.000 |
| B. Penystn. Gedung | Rp. 24.240.000 |
| B. Penystn. Kend. | Rp. 22.500.000 |
| B. Penystn. Peraltn | Rp. 3.084.000 |
| B. Pem. Kend | Rp. 1.800.000 |

| | |
|----------------------------|-------------------|
| Jumlah Beban | (Rp. 152.079.200) |
| Laba Operasi sebelum pajak | Rp. 206.819.800 |
| Pajak Penghasilan | Rp. 4.325.000 |
| Laba Operasi Setelah Pajak | Rp. 202.494.800 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

| | | | |
|------------------------------|-------------------------|---------------------|-------------------------|
| Ak. Penyusutan | | | |
| Kendaraan | (Rp.33.750.000) | | |
| Total Aset | Rp.2.175.619.800 | Total Pasiva | Rp.2.175.619.800 |
| Banyuwangi, 31 Desember 2014 | | | |
| (Bagian Keuangan) | | | |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Neraca

Berdasarkan SAK-ETAP (2009) neraca menyajikan aset, kewajiban, dan modal suatu entitas pada suatu tanggal tertentu yaitu pada akhir periode. Neraca minimal mencakup: kas dan setara kas; piutang usaha dan piutang lainnya; persediaan; properti investasi; aset tetap; aset tidak berwujud; utang usaha; aset dan kewajiban pajak; ekuitas. Neraca UD. Mebel Novel'l dibuat atas dasar informasi dan catatan yang dibuat oleh UD. Mebel Novel'l.

| UD. MEBEL NOVEL'L NERACA Per 31 Desember 2014 | |
|---|------------------------------------|
| ASET | LIABILITAS DAN EKUITAS |
| ASET LANCAR : | KEWAJIBAN : |
| Kas Kecil Rp. 462.000 | Utang Dagang Rp.300.000.000 |
| Kas Bank Rp. 146.924.800 | |
| Piutang Rp. 31.438.000 | |
| Persediaan Rp. 531.200.000 | |
| Perlengkapan Rp. 100.000 | |
| Jumlah Rp.710.124.800 | Modal Rp.1.875.619.800 |
| ASET TETAP | |
| Tanah Rp.879.660.000 | |
| Gedung Rp. 484.800.000 | |
| Ak. Penyusutan : | |
| Gedung (Rp.54.540.000) | |
| Perl.Kantor Rp. 15.400.000 | |
| Ak. Penyusu. | |
| Peralatan (Rp. 6.075.000) | |
| Kendaraan Rp. 180.000.000 | |

Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal UD. Mebel Novel'l menyajikan laba atau rugi perusahaan dalam satu periode, modal awal periode dan modal akhir periode pelaporan dari UD Mebel Novel'l. Laporan perubahan modal yang dibuat peneliti menggunakan laporan perubahan modal dalam periode akuntansi mulai tanggal 01 Januari hingga 31 Desember 2014. Laporan dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dan kemudian diolah, disesuaikan dengan kaidah pelaporan sesuai SAK-ETAP (2009). Adapun laporan perubahan modal dari UD. Mebel Novel'l adalah sebagai berikut:

| UD. MEBEL NOVEL'L LAPORAN PERUBAHAN MODAL Periode 01 Januari -31 Desember 2014 | |
|--|---------------------|
| Modal Awal 1 Januari 2014 | Rp 1.673.125.000,00 |
| Laba Bersih | Rp. 202.494.800,00 |
| Prive | (0) |
| Modal Akhir 31 Desember 2014 | Rp.1.875.619.800,00 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

| UD. MEBEL NOVEL'L LAPORAN ARUS KAS Periode 01 Januari 2014 - 31 Desember 2014 | |
|---|---------------------|
| Aktivitas Operasi | |
| Laba Bersih | Rp. 202.494.800,00 |
| Kenaikan piutang dagang | (Rp. 31.438.000,00) |
| Bertambahnya Persediaan | (Rp.100.000.000,00) |
| Beban Perlengkapan | Rp. 500.000,00 |
| Beban Penyusutan Gedung | Rp. 24.240.000,00 |
| Beban Penyusutan Kendaraan | Rp. 22.500.000,00 |
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp. 3.084.000,00 |
| Penurunan Utang Dagang | (Rp.120.000.000,00) |
| Jumlah Aktivitas Operasi | (Rp.201.114.000,00) |
| Arus Kas Aktivitas Operasi | Rp. 1.380.800,00 |
| Aktivitas Investasi | 0 |

| | |
|-----------------------------|--------------------|
| Aktivitas Pendanaan | 0 |
| Kas 1 Januari 2014 | Rp. 145.994.000,00 |
| Kas 31 Desember 2014 | |
| Kas Kecil | Rp. 462.000,00 |
| Kas Bank | Rp.146.912.800,00 |
| Jumlah Kas | Rp.147.374.800,00 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan UD. Mebel Novel'l dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari perusahaan yang kemudian telah diolah oleh peneliti dan disesuaikan dengan kaidah SAK-ETAP (2009). Catatan atas laporan keuangan UD. Mebel Novel'l berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK-ETAP, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan UD. Mebel Novel'l yang disusun peneliti berdasarkan SAK-ETAP menyajikan laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan di tahun 2014 sebesar Rp. 202.494.800,00. Laporan perubahan modal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada modal perusahaan di tahun 2014 berasal dari laba bersih perusahaan dalam satu tahun. Posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per tanggal 31 Desember 2014 menunjukkan total aset perusahaan sebesar Rp. 2.175.619.800,00; jumlah kewajiban perusahaan sebesar Rp.300.000.000,00; dan modal yang dimiliki sebesar Rp. 1.875.619.000,00. Laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung yang menunjukkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp. 1.380.800,00 dan saldo kas di periode sebelumnya sebesar Rp. 145.994.000,00. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan UD. Mebel Novel'l mulai 31 desember 2014 menggunakan SAK-ETAP sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam setiap instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UD. Mebel Novel'l.

Keterbatasan

Berikut keterbatasan penelitian pada pencarian informasi dan penyusunan laporan keuangan UD. Mebel Novel'l sesuai SAK-ETAP:

Peneliti hanya berfokus pada UD. Mebel Novel'l yang merupakan perusahaan dagang bergerak di bidang penjualan *furniture* sehingga tidak bisa digeneralisasi pada perusahaan lain yang tidak sejenis. Peneliti tidak dapat mengumpulkan seluruh bukti transaksi seperti nota penjualan dan faktur

pembelian yang dimiliki UD. Mebel Novel'l. Karena data yang diperoleh peneliti dari narasumber kurang lengkap, digunakan estimasi perhitungan penggunaan perlengkapan, estimasi jumlah persediaan akhir dan estimasi perhitungan pajak dalam pembuatan laporan keuangan UD. Mebel Novel'l.

Daftar Pustaka

- Azaria, Vina Mukti. 2013. *Penerapan Akuntansi pada UKM Unggulan di Kabupaten Kota Blitar dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP*. Skripsi. Universitas Jember.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi. 2013. *Laporan Akhir Peran Koperasi dalam Mendukung Pembangunan dan Penguatan UMKM di Kabupaten Banyuwangi*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2012. *PDRB Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012*.
- Harrison Jr, Walter T; Horngren, Charles T; Thomas, C. William dan Suwardy, Themin. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan: Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Kristanto, Eri. 2011. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM Pengrajin Rotan di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Universita Sebelas Maret. Surakarta.
- Leries. Floren Violetfin; Arza, Fefri Indra; Ramayani, Citra. 2014. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) (Studi Kasus Pada CV. Citra Pandion Bernas di Kabupaten Solok)*. Jurnal Akuntansi.
- Ningrum, Enni Vidia. 2 Desember 2013. *BI catat Penyaluran Kredit UMKM di Jatim Naik 24,37%*. <http://www.deliknews.com/2013/12/02/bi-catat-penyaluran-umkm-di-jatim-naik-2437/#>. [02 Juli 2014].
- Prasetya, Ferry Danu. 2012. *Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1. No. 4.
- Sariningtyas, Pratiwi dan Diah, W Tituk. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Kecil dan Menengah*. Vol.1. No. 1.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*, Jilid 1. Jakarta: Indeks.
- Yuniarta, Gede Adi. 2013. *Presepsi Praktisi Akuntansi terhadap Kelayakan Hasil Pengembangan Perangkat simulasi Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah Berbasis Multimedia*, Vol. 3, No.1.